

---

**KAJIAN KELAYAKAN TERMINAL TIMBANGAN KM 32 INDRALAYA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Yofi Candra<sup>1</sup>, H. Ishak Yunus<sup>2</sup>**

Fakultas Teknik, Universitas Binadarma Palembang

e-mail : [Yofi.candra1997@gmail.com](mailto:Yofi.candra1997@gmail.com), [ishakyunus@binadarma.ac.id](mailto:ishakyunus@binadarma.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini Mengkaji pemanfaatan terminal dan fasilitas yang ada pada terminal timbangan KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan ilir. Menganalisa terminal timbangan Indralaya sudah bisa dikatakan layak dari segi terminal tipe B. Lokasi Penelitian dilakukan di kota Indralaya pada bulan agustus-september 2019 di Terminal Tipe B Indralaya Kecamatan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan Kuesioner dan Wawancara. Metode Analisa Data Data yang Digunakan Yaitu Data Primer Dan Data Sekunder. Penyajian Laporan menyajikan tahapan-tahapan pelaksanaan/ kegiatan dalam bentuk susunan laporan yang berurutan dari survei pendahuluan sampai analisa dan pembahasan, kemudian ditambah penutup serta lampiran terutama data-data primer dan sekunder yang dibutuhkan. Hasil Penelitian Penelitian mengenai “Kajian Kelayakan Terminal KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” Menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, pemanfaatan Terminal KM 32 Indralaya Kurang baik terbukti dari hasil penulis meneliti dan langsung mensurvei di lapangan memang kondisi fisik dari hampir seluruh fasilitas di terminal sudah tidak layak. 2. Berdasarkan hasil kuesioner untuk menggolongkan Terminal KM 32 Indralaya layak atau tidaknya sebagai terminal tipe B di lihat dari hasil kuesioner dan survei lapangan, Maka penulis mengatakan kurangnya kelayakan Terminal KM 32 Indralaya sebagai terminal Tipe B, Dikarenakan Kurangnya fasilitas syarat untuk Terminal tipe seperti Ruang Informasi, Telpn umum, Taman dan lain-lain.

**Kata kunci : Kajian Kelayakan Terminal KM 32**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the terminals and facilities in the Timbangan terminal KM 32 Indralaya Ogan ilir Regency. Terminal Analyzing the Timbangan Indralaya can already be declared feasible in terms of terminal type B. Location The study was conducted in Indralaya city in August-September 2019 at the Indralaya Type B Terminal in the Timbangan District, Ogan Ilir Regency. Data collection techniques are using questionnaires and interviews. Data Analysis Method Data used are Primary Data and Secondary Data. Report Presentation The stages of implementation / activities in the form of sequential report compilation from the preliminary survey to analysis and discussion, are then added to the cover and included as supporting primary and secondary data needed. Research Results Research on "Feasibility Study of Indralaya KM 32 Terminal Ogan Ilir Regency" Produces several conclusions as follows: 1. Based on the results of the study can be concluded, use Indralaya KM 32 Terminal Less good than the results of research made and directly surveying in the field does require the most completeness facilities in the terminal are not feasible. 2. Based on the results of the questionnaire to classify Indralaya KM 32 Terminal whether or not it is feasible as a type B terminal viewed from the results of the questionnaire and field survey, the authors say asking for the feasibility of Indralaya KM 32 Terminal as a Type B terminal, due to the lack of requirements for terminal types such as the Information Room, Public telephone, Parks and others.*

**Kata kunci : Feasibility Study of Terminal KM 32 Indralaya**

**1. PENDAHULUAN**

Kawasan perkotaan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dengan usia kabupaten 11 tahun, luas ruang terbuka publik yang ada masih sedikit jumlahnya. Hal tersebut dirasakan oleh penduduk dengan penurunan kualitas lingkungan hidup perkotaan, kurangnya tempat rekreasi, ataupun kurangnya landmark kota. Masih sedikitnya ruang terbuka publik terjadi karena beberapa kendala yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir sebagai penyedia ruang terbuka publik.

Ruang terbuka (Public Open Space) merupakan bagian penting dari struktur pembentuk kota yang memiliki fungsi utama sebagai penunjang ekologis kota, serta diperuntukkan sebagai ruang terbuka penambah dan pendukung nilai kualitas lingkungan dan budaya suatu kawasan (Purnomohadi, 2006).

Melaradiani (2016) menjelaskan bahwa kebutuhan ruang terbuka public di Kabupaten Ogan Ilir aktualnya hanya 14,74 Ha atau baru memenuhi 1,56% dari total kebutuhan sehingga secara peraturan evaluasi lokasi terminal dan dialih fungsikan menjadi Alun-Alun Kota (ruang terbuka publik) menambah kebutuhan ruang terbuka secara actual.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji fungsi Terminal Tipe B Kabupaten Ogan Ilir dan mengevaluasi lahan terminal yang tidak terpakai dan diubah fungsinya menjadi alun-alun kota (ruang terbuka) sebagai ruang interaksi social, olahraga, seni budaya dan lain sebagainya. Dalam penelitian, ruang lingkungannya adalah Terminal Tipe B Kota Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir dengan luas lahan  $\pm$  2 Ha.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.2. Definisi Termial

#### 2.2.1. Analisa Terminal

Morlok (1978) menyatakan bahwa terminal dapat dianggap sebagai alat untuk memproses muatan dan penumpang dan lain-lain dari sistem transportasi yang akan mengangkut lalu lintas. Luas terminal tipe B timbangan kota Indralaya

1. Denah terminal tipe B timbangan kota Indralaya

#### 1.2.2. Metode Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri, pengumpulan data primer ini dilakukan secara langsung di lapangan selama 7 hari (1 minggu). Data-data yang diperlukan meliputi

#### 2.2.3. Metode angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian. Metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

1. SB : Sangat Baik
2. B : Baik
3. C : Cukup
4. TB : Tidak Baik
5. STB : Sangat Tidak Baik

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

- |        |   |
|--------|---|
| 1. SB  | 5 |
| 2. B   | 4 |
| 3. C   | 3 |
| 4. TB  | 2 |
| 5. STB | 1 |

Kuesioner yang diberikan kepada 100 responden pada saat mereka sedang berada di terminal timbangan indralaya dan telah dinyatakan dewasa atau berumur 17 tahun keatas. Kuesioner yang diberikan kepada responden berdasarkan SPM terminal timbangan indralaya meliputi :

1. Keselamatan
2. Keamanan
3. Keandalan/keteraturan
4. Kenyamanan

5. Kemudahan
6. Kesetaraan

**Tabel 1. Kuesioner**

No	Variabel penelitian	Pernyataan				
		SB	B	C	TB	STB
<b>I</b>	<b>Keselamatan</b>					
1	Informasi dan fasilitas keselamatan mudah terlihat dan terjangkau					
2	Lampu penerangan yang memadahi					
3	Kondisi fisik jalan didalam terminal					
4	Fasilitas kesehatan					
5	Kondisi lalu lintas kendaraan diterminal					
<b>II</b>	<b>Keamanan</b>					
1	Fasilitas keamanan					
2	Petugas keamanan terminal					
3	Lampu penerangan yang memadahi					
<b>III</b>	<b>Kehandalan/ keteraturan</b>					
1	Layanan penjualan tiket					
<b>IV</b>	<b>Kenyamanan</b>					
1	Ruang tunggu					
2	Toilet					
3	Mushola					
4	Kantin					
5	Lampu penerangan yang memadahi					
6	Respon petugas terhadap keluhan					
7	Kemudahan layanan informasi					
8	Fasilitas kebersihan					
9	Ketersediaan tempat parkir					
<b>V</b>	<b>Kemudahan</b>					
1	Informasi pelayanan yang diberikan					
2	Informasi tentang angkutan lanjutan					
3	Fasilitas layanan penumpang					
4	Fasilitas kemudahan naik/ turun penumpang					
5	Tempat parkir					
<b>VI</b>	<b>Kesetaraan</b>					
1	Fasilitas bagi penumpang difable					
2	Fasilitas bagi ibu menyusui					

### 3.METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilakukan di kota Indralaya pada bulan agustus-september 2019 di Terminal Tipe B Indralaya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

##### 3.1.1 Metode Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi, pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan cara berkunjung ke institusi yang terkait untuk mendapatkan data yang diperlukan selama penelitian.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel kuisisioner dan wawancara terhadap 100 responden yang mencakup semua pembahasan masalah kelayakan terminal KM 32 Indralaya.

##### 4.1. Hasil Kuesioner keselamatan di terminal KM 32 Indralaya

**Tabel IV.4**  
**Hasil kuisisioner yang mencakup keselamatan kelayakan terminal KM 32**  
**INDRALAYA**

No	Pernyataan	Jawaban					Total Jawaban
		SB	B	C	TB	STB	
1	Informasi dan fasilitas keselamatan mudah terlihat dan terjangkau		27	43	30		100
2	Lampu penerangan yang memadai		15	61	24		100
3	Kondisi fisik jalan didalam terminal		6	23	39	32	100
4	Fasilitas kesehatan		12	52	30	6	100
5	Kondisi lalu lintas kendaraan di terminal		15	48	28	9	100
	<b>Total</b>		<b>75</b>	<b>227</b>	<b>151</b>	<b>47</b>	<b>500</b>
	<b>persentasi</b>		<b>15%</b>	<b>45,4%</b>	<b>30,2 %</b>	<b>9.4 %</b>	<b>100 %</b>

Sumber : data analisis,2019

Berdasarkan tabel IV.4 menunjukkan bahwa dari 100 orang responden, responden menjawab 5 pertanyaan tentang keselamatan di terminal KM 32 Indralaya, 15 % responden menjawab keselamatan baik, 45,4 % Responden menjawab keselamatan cukup, 30,2 % responden menjawab keselamatan tidak baik dan 9,4 % responden menjawab keselamatan sangat tidak baik.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa keselamatan di terminal KM 32 Indralaya keselamtannya baik dan cukup memadai terlihat dari persentase responden yang menyatakan baik dan cukup lebih dominan sebesar 45,4 % dan 30,2 % yang berarti tingkat keselamatan di terminal KM 32 Indralaya cukup baik.

##### 4.2. Hasil Kuesioner Keandalan dan keteraturan di terminal KM 32 Indralaya

**Tabel IV.7**  
**Hasil kuisisioner yang mencakup kenyamanan kelayakan terminal KM 32**  
**INDRALAYA**

No	Pernyataan	Jawaban					Total Jawaban
		SB	B	C	TB	STB	
1	Ruang tunggu		43	30	27		100
2	Toilet		20	45	35		100
3	Mushola		1	27	44	28	100
4	Kantin	5	28	62	5		100

5	Lampu penerangan yang memadahi	1	18	60	21		100
6	Respon petugas terhadap keluhan		22	39	24	15	100
7	Kemudahan layanan informasi		22	37	31	10	100
8	Fasilitas kebersihan		16	58	26		100
9	Ketersediaan tempat parker	2	46	28	12	12	100
	<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>216</b>	<b>386</b>	<b>225</b>	<b>65</b>	<b>900</b>
	<b>persentasi</b>	<b>0,9</b>	<b>24 %</b>	<b>42,9 %</b>	<b>25 %</b>	<b>7,2 %</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel IV.6 menunjukkan bahwa dari 100 orang responden, dari satu pertanyaan tentang kelayakan penjualan tiket 1 % responden menjawab sangat baik, 10 % responden menjawab baik, 21 % responden menjawab cukup, 59 %, responden menjawab tidak baik dan 1 % responden menjawab sangat tidak baik. .

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan penjualan tiket tidak baik dilihat dari penilaian responden yang paling dominan menjawab tidak baik 59 % dan saat penulis melakukan penelitian ke terminal tempat penjualan karcis sudah tidak ada lagi sistem pembelian karcis dilakukan diluar ruangan atau sistem manual karena ruangan tersebut sudah tidak layak digunakan, kalau untuk antar kota penjualan tiket sudah dilakukan diluar terminal.

#### 4.3. Hasil Kuesioner kenyamanan di terminal KM 32 Indralaya

**Tabel IV.7**

**Hasil kuisioner yang mencakup kenyamanan kelayakan terminal KM 32 INDRALAYA**

No	Pernyataan	Jawaban					Total Jawaban
		SB	B	C	TB	STB	
1	Ruang tunggu		43	30	27		100
2	Toilet		20	45	35		100
3	Mushola		1	27	44	28	100
4	Kantin	5	28	62	5		100
5	Lampu penerangan yang memadahi	1	18	60	21		100
6	Respon petugas terhadap keluhan		22	39	24	15	100
7	Kemudahan layanan informasi		22	37	31	10	100
8	Fasilitas kebersihan		16	58	26		100
9	Ketersediaan tempat parker	2	46	28	12	12	100
	<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>216</b>	<b>386</b>	<b>225</b>	<b>65</b>	<b>900</b>
	<b>persentasi</b>	<b>0,9</b>	<b>24 %</b>	<b>42,9 %</b>	<b>25 %</b>	<b>7,2 %</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel IV.7 menunjukkan bahwa dari 100 orang responden, dari Sembilan pertanyaan tentang kenyamanan terminal KM 32 Indralaya responden menjawab . 0.9 % responden menjawab sangat baik, 24 % responden menjawab baik, 42,9 % responden menjawab cukup, 25 % responden menjawab tidak baik dan 7,2 % responden menjawab sangat tidak baik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan di terminal KM 32 Indralaya cukup dan tidak baik dilihat dari penilaian responden yang paling dominan menjawab tidak baik dan cukup 42,9% dan 25 % jadi dapat disimpulkan bahwa pelayanan di terminal KM 32 Indralaya tidak baik karena banyak fasilitas yang tidak layak, kurangnya perawatan dan perhatian pihak pengelola dilihat saat penulis melakukan penelitian ke terminal prasarana sudah tidak banyak yang layak dipergunakan bahkan sudah tidak

dipergunakan lagi. Hal ini sangat disayangkan. Karena jika saja fasilitas pendukung itu tertata dan terjaga dengan baik mungkin saja terminal KM 32 Indralaya ini dikatakan layak.

Kenyamanan lingkungan Terminal KM 32 Indralaya dari kebersihan masih dalam keadaan cukup baik dan kondisi ini pengoperasian terminal KM 32 Indralaya belum maksimal. Hal ini dikarenakan bahwa pengguna terminal masih kurangnya kesadaran membuang sampah pada tempatnya. Dan kondisi terminal yang kurangnya perawatan.

#### 4.4. Hasil kuisioner yang kemudahan kelayakan terminal KM 32 INDRALAYA

**Tabel IV.8**  
**Hasil kuisioner yang kemudahan kelayakan terminal KM 32 INDRALAYA**

No	Pernyataan	Jawaban					Total Jawaban
		SB	B	C	TB	STB	
1	Informasi pelayanan yang diberikan	5	18	35	30	12	100
2	Informasi tentang angkutan lanjutan	5	23	32	30	10	100
3	Fasilitas layanan penumpang		16	56	28		100
4	Fasilitas kemudahan naik/turun penumpang		20	55	25		100
5	Tempat parkir		3	45	36	16	100
	<b>Total</b>	10	80	223	149	38	500
	<b>persentasi</b>	2 %	16%	44,6 %	29,8 %	7,6%	100 %

Berdasarkan tabel IV.8 menunjukkan bahwa dari 100 orang responden, dari lima pertanyaan tentang kemudahan terminal KM 32 Indralaya responden menjawab . 2 % responden menjawab sangat baik, 16 % responden menjawab baik, 44,6% responden menjawab cukup, 29,8 % responden menjawab tidak baik dan 7,6 % responden menjawab sangat tidak baik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan di terminal dalam pelayanan cukup dan tidak baik dari penilaian responden yang paling dominan menjawab cukup 42,9% . jadi dapat disimpulkan bahwa pelayanan di terminal KM 32 Indralaya kurang baik karena banyak fasilitas informasi yang sudah tidak layak, kurangnya perawatan dan perhatian pemerintah tentang pelayanan yang ada membuat calon penumpang tidak mau menunggu di terminal.

#### 4.5. Hasil Kuesioner Kesetaraan di terminal KM 32 Indralaya

**Tabel IV.9**  
**Hasil kuisioner yang mencakup kesetaraan kelayakan terminal KM 32 INDRALAYA**

No	Pernyataan	Jawaban					Total Jawaban
		SB	B	C	TB	STB	
1	Fasilitas bagi penumpang difable		4	11	65	20	100
2	Fasilitas bagi ibu menyusui		5	10	70	15	100
	<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>21</b>	<b>135</b>	<b>35</b>	<b>200</b>
	<b>persentasi</b>		<b>4,5 %</b>	<b>10,5 %</b>	<b>67,5%</b>	<b>17,5%</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel IV.9 menunjukkan bahwa dari 100 orang responden, dari dua pertanyaan tentang kemudahan terminal KM 32 Indralaya responden menjawab, 4,5 % responden menjawab baik,

---

10,5 % responden menjawab cukup, 67,5 % responden menjawab tidak baik dan 17,5% responden menjawab sangat tidak baik.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan untuk kesetaraan di terminal KM 32 Indralaya dalam pelayanana tidak baik dari penilaian responden yang paling dominan menjawab tidak baik 67,5% . karena di terminal ini tidak dibedakan untuk penumpang difable jadi dapat disimpulkan bahwa pelayanan di terminal KM 32 Indralaya kurang baik karena banyak fasilitas nya tidak ada, sebaiknya untuk kelayakan terminal harusnya tersedia.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai “Kajian Kelayakan Terminal KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” Menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, pemanfaatan Terminal KM 32 Indralaya Kurang baik terbukti dari hasil penulis meneliti dan langsung mensurvei di lapangan memang kondisi fisik dari hampir seluruh fasilitas di terminal sudah tidak layak.
2. Berdasarkan hasil kuesioner untuk menggolongkan Terminal KM 32 Indralaya layak atau tidaknya sebagai terminal tipe B di lihat dari hasil kuesioner dan survei lapangan, Maka penulis mengatakan kurangnya kelayakan Terminal KM 32 Indralaya sebagai terminal Tipe B, Dikarenakan Kurangnya fasilitas syarat untuk Terminal tipe seperti Ruang Informasi, Telpn umum, Taman dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alfredo Perdana Akbar (2017) evaluasi kinerja terminal giwangan yogyakarta. Di akses dari <https://www.uii.ac.id> di akses 28 juni 2019
2. Carmo, Siswanto (2018), evaluasi lokasih terminal tipe B menjadi alun-alun kota (kota indralaya kabupaten Ogan Ilir), di akses dari <http://cantilever.unsri.ac.id/index.php/cantilever/article/view/66>
3. Data Primer dan data Sekunder. Diakses dari [http://eprints.walisongo.ac.id/742/4/082411097\\_bab3.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/742/4/082411097_bab3.pdf) diakses 3 juli 2019
4. Kami Hari Basuki, Wahyudi (2017), analisis kelayakan perubahan fungsi terminal penumpanh menjadi fasilitas parkir angkutan barang (studi kasus terminal terboyo semarang). diakses dari <https://doi.org/10.14710/mkts.v23i1.12536> Diakses 3 juli 2019
5. Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 tahun 1995 tentang terminal transportasi jalan, Jakarta di akses 3 juli 2019
6. Keputusan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 132 tahun 2015 tentang penetapan lokasi terminal angkutan penumpang, jakarta
7. Meyanti Sartin Gumabo (2015), evaluasi kelayakan terminal angkutan umum dikecamatan tebolo tengah. di akses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/view/8241> diakses 7 juli 2019
8. Morlok, Edward K (1978) pengantar teknik dan transportasi. Penerbit erlangga. Jakarta  
Tengku Gema Ramadhan (2016), studi kelayakan terminal penumpang tipe B dikabupaten subang. Di akses dari <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/PWK/article/view/4648>